

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi *pro-poor* dalam pengembangan ekonomi kreatif kerajinan eceng gondok melalui pendekatan pentahelix memungkinkan untuk dilakukan, hanya saja belum ada komunitas kreatif yang berperan sebagai ujung tombak pengembangan ekonomi kreatif, namun potensi terbentuknya komunitas kreatif di masa depan tetap ada. Saat ini pemerintah, swasta, akademisi, dan masyarakat adalah *stakeholder* yang terlibat dalam pengembangan ekonomi kreatif kerajinan eceng gondok. Strategi *pro-poor* dalam pengembangan ekonomi kreatif kerajinan eceng gondok dengan pendekatan pentahelix dapat mencapai pertumbuhan ekonomi kreatif yang inklusif dan berkelanjutan sehingga turut berdampak pada peningkatan pendapatan, membuka lebih banyak lapangan pekerjaan, dan mensejahterakan masyarakat.

5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat implikasi praktis dan teoritis yang signifikan pada pengembangan strategi *pro-poor* dalam pengembangan ekonomi kreatif kerajinan eceng gondok melalui pendekatan pentahelix:

1. Komunitas kreatif memiliki peran penting dalam mendorong pengembangan ekonomi kreatif kerajinan eceng gondok. Oleh karena itu, pembentukan komunitas kreatif perlu didorong, baik melalui inisiatif swasta maupun dukungan pemerintah yang diatur dalam peraturan daerah atau qanun tentang pengembangan ekonomi kreatif. Pembentukan komunitas ini akan menjadi wadah yang memungkinkan pelaku ekonomi kreatif untuk berkolaborasi, bertukar pengetahuan, dan meningkatkan kreativitas serta kualitas produk mereka.
2. Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai peran komunitas kreatif dalam pengembangan ekonomi kreatif, terutama pada kerajinan eceng gondok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membentuk komunitas kreatif sangat penting sebagai tempat bagi pelaku ekonomi kreatif untuk bekerja sama, berbagi pengetahuan, dan meningkatkan kreativitas. Konsep komunitas kreatif ini juga bisa dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya mengenai kolaborasi *stakeholder* dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis komunitas kreatif.